

Hubungan Antara Pelaksanaan Mobilisasi Dini Dengan Kecepatan Penyembuhan Luka SC (Sectio Caesarea) di RSUD HI. Chasan Boesoerie Ternate

The Relationship Between the Implementation of Early Mobilization and the Speed of Healing of SC Wounds (Section Caesarea) at HI Regional Hospital Chasan Boesoerie Ternate

Kartini Arfa*¹, Mayasari Putri Ardela², Weni Tri Purnani³

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri

**Corresponding : arfakartini212@gmail.com*

ABSTRAK

Mobilisasi post sectio Caesar adalah suatu pergerakan, posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan dengan persalinan Caesar. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pelaksanaan mobilisasi dini dengan kecepatan penyembuhan luka sc (sectio caesarea). Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Populasi yang diteliti semua ibu post SC Di RSUD Hi. Chasan Boesoerie Ternate yang berjumlah 30 responden dengan besar sampel 30 yang diambil menggunakan teknik total sampling.

Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kemudian hasil penelitian dianalisa menggunakan uji spearman Rank. Hasil Analisis menggunakan uji spearman rank diperoleh nilai p value = 0,001 < 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya ada hubungan antara pelaksanaan mobilisasi dini dengan kecepatan penyembuhan luka post SC.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada petugas kesehatan agar dapat meningkatkan perannya terkait konseling bagi ibu post partum serta perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui variabel apa saja yang dapat menjadi komplikasi dari Penyembuhan Luka Post Operasi Seksio Seasarea.

Kata Kunci : Mobilisasi Dini, Kecepatan Penyembuhan Luka, Sectio Caesarea

ABSTRACT

Post sectio Caesar mobilization is a movement, position or activity that is carried out by the mother after a few hours of delivery by Caesarean delivery. The purpose of this study was to determine the relationship between the implementation of early mobilization and the speed of healing of sc wounds (sectio caesarea). The research design used is correlational research. The

population studied was all post SC mothers at Hi. Chasan Boesoerie Ternate, totaling 30 respondents with a sample size of 30 were taken using total sampling technique.

The research instrument used was a questionnaire. Then the results of the study were analyzed using the Spearman Rank test. The results of the analysis using the Spearman rank test obtained a p value = 0.001 <0.05 which means that H0 is rejected and H1 is accepted, which means that there is a relationship between the implementation of early mobilization and the speed of wound healing after SC.

Based on the results of the study, it was suggested to health workers to increase their role related to counseling for post partum mothers and the need for further research to find out what variables can become complications of Postoperative Wound Healing for Seasarea Section.

Keywords : Early mobilization, speed of wound healing, Sectio Caesarea

PENDAHULUAN

Persalinan atau melahirkan bayi adalah suatu proses normal pada wanita usia subur. Persalinan merupakan peristiwa penting yang sangat ditunggu oleh setiap pasangan suami-istri. Menyambut kelahiran sang buah hati merupakan saat yang membahagiakan setiap keluarga. Maka segala dukungan moral dan material dicurahkan oleh suami, keluarga, bahkan seluruh anggota masyarakat demi kesejahteraan ibu dan janinnya. Proses fisiologis penyembuhan luka di bagi kedalam 4 fase utama yaitu: Respon inflamasi akut terhadap cedera, fase destruktif, fase ploriferatif, fase maturasi. Proses penyembuhan luka setelah bersalin dengan caesar akan lebih lama dibandingkan penyembuhan luka dengan persalinan normal yang hanya memerlukan waktu 2-4 hari, sedangkan pada luka sesar berkisar antara 7 – 10 hari. *Sectio Caesarea* atau dalam bahasa sehari-hari disebut operasi sesar adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus atau vagina atau suatu histerotomi untuk melahirkan janin dari dalam rahim (Rusari, 2018). Sectio Caesar adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut atau vagina, atau Sectio Caesar adalah histerotomia untuk melahirkan janin dari dalam rahim (Mochtar, 2013).

Solusi penyembuhan luka ibu post sectio caesar, disarankan untuk mobilisasi dini. Untuk itu diperlukan pendidikan kesehatan tentang mobilisasi dini pasca sectio caesar , pelaksanaan

mobilisasi dini lebih maksimal dilakukan agar ibu mengerti dalam pelaksanaan mobilisasi dini serta manfaat dilakukannya mobilisasi dini (Hamidah, 2011).

Kondisi yang baik dan normal ketika melewati tahap kehamilan menjadi dasar untuk tahap tahap berikutnya yaitu persalinan yang normal dan nifas yang tidak bermasalah. Masalah tersebut memungkinkan tahapan persalinan yang kurang mulus, bahkan memungkinkan tindakan pembedahan. Tindakan pembedahan persalinan yang lazim dilaksanakan adalah *Sectio Caesar*. *Sectio Caesar* atau dalam bahasa sehari-hari disebut operasi sesar adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus atau vagina atau suatu histerotomi untuk melahirkan janin dari dalam rahim (Rusari, 2018).

Angka kejadian lama penyembuhan luka di Provinsi Maluku Utara tahun 2022 berjumlah 3.401 operasi dari 170.000 persalinan atau sekitar 20% dari seluruh persalinan sedangkan Menurut dokter ahli kandungan, di Kota Ternate angka kejadian lama penyembuhan luka cenderung meningkat terutama di Rumah Sakit (Dinkes Provinsi Maluku Utara, 2022).

Masalah utama yang harus dihadapi setelah pembedahan yaitu penyembuhan luka. Perawatan luka yang tepat adalah salah satu faktor eksternal yang sangat mendukung dan berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka. Penerapan tehnik perawatan luka yang tepat tersebut dilakukan baik pada saat pasien masih berada di ruang operasi maupun setelah pasien dipindahkan atau di rawat di bangsal perawatan. Proses fisiologis penyembuhan luka di bagi kedalam 4 fase utama yaitu: Respon inflamasi akut terhadap cedera, fase destruktif, fase ploriferatif, fase maturasi. Proses penyembuhan luka setelah bersalin dengan caesar akan lebih lama dibandingkan penyembuhan luka dengan persalinan normal yang hanya memerlukan waktu 2-4 hari, sedangkan pada luka sesar berkisar antara 7 – 10 hari.

Solusi penyembuhan luka ibu post sectio caesar, disarankan untuk mobilisasi dini. Untuk itu diperlukan pendidikan kesehatan tentang mobilisasi dini pasca sectio caesar, pelaksanaan mobilisasi dini lebih maksimal dilakukan agar ibu mengerti dalam pelaksanaan mobilisasi dini serta manfaat dilakukannya mobilisasi dini (Hamidah, 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian analitik korelasi, pengumpulan data yang digunakan dengan *cross sectional*, data yang digunakan adalah data primer. Penelitian dilaksanakan di RSUD Chasan Boesoerie pada bulan Juli 2023 dengan jumlah responden 30 ibu

post SC.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Total Sampling*, dimana teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan untuk penelitian. Analisa data dalam penelitian inii menggunakan Analisis Univariat, Bivariat menggunakan uji *Sperman Rank*. Tingkat kemaknaan bila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima berarti ada hubungan, bila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak berarti tidak ada hubungan.

HASIL

Data Umum

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu

No	Umur Responden	F	Persentase
1	<20	1	3.3
2	20-35	21	70.0
3	>35	8	26.7
	Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan table 1 dapat di interpretasikan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur ibu sebagian besar (70%) yaitu sebanyak 21 responden dengan umur 20-30 tahun.

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Pendidikan ibu

No	Pendidikan	F	Persentase
1	Dasar	13	43.3
2	SLTA	9	30.0
3	PT	8	26.7
	Jumlah	30	30

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat di interpretasikan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu hampir setengah (43,3%) yaitu sebanyak 13 responden dengan tingkat pendidikan Dasar.

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan Ibu

No	Pekerjaan	F	Persentase
1	Bekerja	16	53.3
2	Tidak Bekerja	14	46.7
	Jumlah	30	30

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat diinterpretasikan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu sebagian besar (53,3%) yaitu sebanyak 16 responden yang bekerja.

Data Khusus

Tabel 4 Distribusi Mobilisasi dini ibu *post SC*

No	Mobilisasi Dini	F	Persentase
1	Mobilisasi (Ya)	29	96.7
2	Tidak Mobilisasi (Tidak)	1	3.3
	Jumlah	30	30

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan table 4 dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya (96,7%) yaitu sebanyak 29 responden melakukan mobilisasi dini.

Tabel 5 Distribusi Kecepatan Penyembuhan luka *post SC*

No	Kecepatan Penyembuhan Luka	F	Persentase
1	Lambat	10.0	96.7
2	Normal	90.0	3.3
	Jumlah	30	100.0

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya (90%) yaitu sebanyak 27 reponden kecepatan penyembuhan lukanya Normal.

Hubungan Antara Pelaksanaan Mobilisasi Dini dengan Kecepatan Penyembuhan luka Ibu *Post SC*

Tabel 6 Distribusi frekuensi Hubungan Antara Pelaksanaan Mobilisasi Dini dengan Kecepatan Penyembuhan luka Ibu *Post*

Mobilisasi dini * Kecepatan Penyembuhan Luka Crosstabulation				
Count				
		Kecepatan Penyembuhan Luka		Total
		Lambat	Normal	
Mobilisasi Dini	Mobilisasi dini (Ya)	2	27	29
	Tidak Mobilisasi dini (Tidak)	1	0	1
Total		3	27	30
P value =		$\alpha = <0,05$ $r = 0,657$		
0,001				

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 6 dapat diinterpretasikan bahwa ibu yang melakukan mobilisasi dini kecepatan penyembuhan lukanya normal sebanyak 27 responden, kecepatan penyembuhan lukanya lambat sebanyak 2 responden, sedangkan ibu yang tidak melakukan mobilisasi dini kecepatan penyembuhan lukanya lebih lambat sebanyak 1 responden. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *spearman rank* didapatkan p value 0.001 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = <0,05$) maka dapat dikatakan $p < \alpha$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara Pelaksanaan Mobilisasi Dini dengan Kecepatan Penyembuhan luka Ibu *Post SC*. Kekuatan korelasi dinyatakan oleh *correlation coefficient* sebesar 0,657 yang berarti tingkat hubungan antara Pelaksanaan Mobilisasi Dini dengan Kecepatan Penyembuhan luka Ibu Di RSUD Hi. Chasan Boesoerie Tahun 2023 kuat, yang berarti semakin baik ibu *post PC* melakukan mobilisasi dini maka penyembuhan luka juga semakin baik.

PEMBAHASAN

1. Mobilisasi Dini Pada Ibu *Post SC*

Berdasarkan tabel 4 dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya (96,7%) yaitu sebanyak 29 responden melakukan mobilisasi dini. Dari hasil tersebut menurut peneliti masih banyak responden yang melakukan mobilisasi dini dengan tingkat normal dikarenakan masih banyak ibu yang melakukan mobilisasi dini tetapi tidak dilakukan dengan lengkap dan benar

sesuai langkah-langkah mobilisasi dini, dari factor tersebut pengetahuan ibu kurang mengerti tentang bagaimana cara melakukan mobilisasi dini dengan lengkap. Jika mobilisasi dilakukan dengan baik dan lengkap, akan mempercepat proses penyembuhan luka yang lebih baik. Sementara itu menurut Mochtar (1998), mobilisasi adalah hal penting bagi pasien post sectio caesarea karena mobilisasi dini merupakan suatu aspek yang terpenting pada fungsi fisiologis karena merupakan hal yang esensial untuk mempertahankan kemandirian. Sedangkan tujuan dari adanya mobilisasi dini bagi pasien post sectio caesarea adalah untuk memperlancar peredaran darah, mencegah komplikasi pasca operasi seperti atelektaksis, pneumonia hipostatik, gangguan gastrointestinal, dan masalah sirkulasi (tromboplebitis, dekubitus).

Kemajuan mobilisasi tergantung pada komplikasi yang dijumpai. Secara psikologis, hal ini memberikan kepercayaan pula pada pasien bahwa ia mulai sembuh. Perubahan ini harus diterangkan pada pasien dan keluarga yang menunggunya (Mochtar, 1998).

Pada dasarnya mobilisasi dini dipengaruhi oleh gaya hidup seseorang sangat tergantung dari tingkat pendidikannya, proses penyakit dan injury, kebudayaan yang ada di lingkungannya, termasuk dapat mempengaruhi poladan sikap dalam melakukan aktivitas, tingkat energi, usia dan status perkembangan, persendian dan pergerakan sendi. Dalam hal ini mobilitas tergantung pada komplikasi yang dijumpai, secara psikologis hal ini memberikan kepercayaan pula pada pasien bahwa ia mulai sembuh. Perubahan ini harus diterangkan pada pasien dan keluarga yang menunggunya. Tetapi kenyataannya pada lahan, masih banyak yang belum sepenuhnya mau menerapkan mobilisasi dini ini dengan baik dan benar, hal ini disebabkan karena pengetahuan ibu yang kurang.

2. Kecepatan Penyembuhan Luka *Post SC*

Berdasarkan table 5 dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruhnya (90%) yaitu sebanyak 27 reponden kecepatan penyembuhan lukanya Normal. Berdasarkan hasil yang didapat, responden dengan penyembuhan luka yang paling banyak adalah dengan penyembuhan luka normal. Menurut penelitian, penyembuhan luka yang baik dapat dipengaruhi oleh personal hygiene yang baik dan benar, mobilisasi dini yang baik dan benar serta asupan gizi yang baik misalnya ibu makan makanan yang mengandung protein tinggi, susu sehingga penyembuhan luka baik. Menurut pendapat Morison, 2004 faktor yang dapat mempengaruhi penyembuhan luka adalah : Usia terdapat perbedaan yang signifikan di dalam struktur dan karakteristik kulit sepanjang rentang kehidupan yang disertai dengan perubahan fisiologis normal berkaitan dengan usia yang terjadi pada sistem tubuh lainnya, yang dapat mempengaruhi predisposisi terhadap cedera dan efisiensi mekanisme penyembuhan luka.

Dalam sistem tubuh yang berbeda akan terdapat kecepatan tumbuh yang berbeda pula. Gizi; Defisiensi protein tidak hanya memperlambat penyembuhan, tetapi juga mengakibatkan luka tersebut akan sembuh dengan kekuatan renggangan yang menyusut. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya *dehiscence* pada pasien gemuk dengan luka post operasi bedah sectio Caesarea. Untuk penyembuhan yang optimal masukan dan absorpsi vitamin dan mineral cukup sangat

dibutuhkan. Mobilitas Dini; mobilitas berguna untuk mencegah terjadinya trombosis dan emboli, bila terlalu dini melakukan mobilisasi dapat mempengaruhi penyembuhan luka operasi. Penyembuhan luka dimulai sejak terjadinya cedera pada tubuh; merupakan garis depan perlawanan terhadap masuknya organisme, luka memiliki tepi yang berlawanan, misalnya luka operasi, sembuh dengan secepat dengan intensi pertama atau primer. Luka dalam dan dangkal dan menganga lebih lama penyembuhannya melalui intensi sekunder (Johnson, 2012).

Pemulihan luka dimulai setelah terjadi cedera pada tubuh; kulit yang utuh memberikan benteng pertahanan pertama melawan invasi organisme. Luka yang tepinya berdekatan (misalnya luka bedah) sembuh secara cepat dengan proses pemulihan luka pertama. Luka yang dalam dan terbuka memerlukan waktu yang lebih lama untuk sembuh dengan proses pemulihan luka sekunder atau tersier (Johnson, 2012).

Tubuh yang sehat mempunyai kemampuan alami untuk melindungi dan memulihkan dirinya. Peningkatan aliran darah ke daerah yang rusak, membersihkan sel dan benda asing dan perkembangan awal seluler bagian dari proses penyembuhan. Proses penyembuhan terjadi secara normal tanpa bantuan, walaupun beberapa bahan perawatan dapat membantu untuk mendukung proses penyembuhan. Sebagai contoh, melindungi area yang luka bebas dari kotoran dengan menjaga kebersihan membantu untuk meningkatkan penyembuhan jaringan (Tylor, 1997).

3. Hubungan Antara Pelaksanaan Mobilisasi Dini dengan Kecepatan Penyembuhan luka Ibu *Post SC*

Berdasarkan tabel 6 dapat diinterpretasikan bahwa ibu yang melakukan mobilisasi dini kecepatan penyembuhan lukanya normal sebanyak 27 responden, kecepatan penyembuhan lukanya lambat sebanyak 2 responden, sedangkan ibu yang tidak melakukan mobilisasi dini kecepatan penyembuhan lukanya lebih lambat sebanyak 1 responden. Dari hasil uji *statistik* dengan menggunakan uji *korelasi spearman rank* didapatkan *p value* 0.001 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = <0,05$) maka dapat dikatakan $p < \alpha$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara Pelaksanaan Mobilisasi Dini dengan Kecepatan Penyembuhan luka Ibu *Post SC* dipoli Kandungan RSUD Kambaniru Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2022. Kekuatan korelasi dinyatakan oleh *correlation coefficient* sebesar 0,557 yang berarti tingkat hubungan antara Pelaksanaan Mobilisasi Dini dengan Kecepatan Penyembuhan luka Ibu *Post SC* dipoli Kandungan RSUD Kambaniru Kabupaten Timur Tengah Tahun 2022.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Zuiatna D (2019) menunjukkan dari total 30 responden (100%), terdapat 5 responden (16,7%) yang melakukan mobilisasi dini baik dengan yang seluruhnya mengalami Penyembuhan Luka Post Operasi Seksio Seasarea lambat dan terdapat 25 responden (83,3%) yang melakukan mobilisasi dini kurang dengan yang mengalami penyembuhan luka post operasi Seksio Seasarea cepat sebanyak 15 responden (50,0%) dan mengalami penyembuhan luka post operasi Seksio Seasarea lambat sebanyak 10 responden (33,0%) Hasil uji *statistik* chi-square didapatkan nilai $p = 0,042$ dimana $p < \alpha$ ($0,042 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Mobilisasi Dini dengan Penyembuhan

Luka Post Operasi Seksio Seasarea di Rumah Sakit Umum Melati Perbaungan tahun 2019.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Cahyaningtyas Y.A (2020) didapatkan hasil mayoritas responden yang melakukan mobilisasi dini baik dengan proses penyembuhan luka Baik sebanyak 33 responden (67.3%), sedangkan responden yang mobilisasi dini baik dengan proses penyembuhan luka buruk sebanyak 2 responden (4.1%). Responden dengan mobilisasi dini tidak baik dan proses penyembuhan luka buruk sebanyak 13 responden (26.5%), dan responden dengan pelaksanaan mobilisasi dini tidak baik dengan proses penyembuhan luka baik ada 1 responden (2.0%). Analisis bivariat dengan uji chi square diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 35.751 sedangkan χ^2 tabel pada $df = 1$ sebesar 3.841 sehingga χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel dan jika dilihat berdasarkan nilai p value sebesar 0,000 berarti $p < 0.05$ dengan koefisien korelasi 0.854 termasuk dalam kategori sangat kuat (0.80–1.00) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka jahitan pada ibu nifas post operasi sectio caesarea di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar. Pada penelitian ini H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada hubungan mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka post operasi sectio caesarea di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

Hasil riset menunjukkan bahwa dalam membantu jalannya penyembuhan luka ibu *post sectio caesarea*, disarankan untuk mobilisasi dini. Untuk itu diperlukan pendidikan kesehatan tentang mobilisasi dini pasca sectio caesare, pelaksanaan mobilisasi dini lebih maksimal dilakukan agar ibu mengerti dalam pelaksanaan mobilisasi dini serta manfaat dilakukannya mobilisasi dini (Hamidah, 2011).

KESIMPULAN

1. Mobilisasi Dini di RSUD Hi Chasan Boesoerie Tahun 2023 hampir seluruhnya melakukan mobilisasi dini.
2. Kecepatan Penyembuhan Luka pada Ibu *Post* di RSUD Hi Chasan Boesoerie Tahun 2023 hampir seluruhnya kecepatan penyembuhan luka normal.
3. Ada Hubungan antara Pelaksanaan Mobilisasi Dini dengan Kecepatan Penyembuhan Luka pada Ibu *Post SC* di RSUD Hi Chasan Boesoerie Tahun 2023.

SARAN

- 1) Bagi Peneliti
Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut, tentang mobilisasi dini dengan kecepatan penyembuhan luka *post sectio caesarea* agar hasil yang didapat lebih maksimal.
- 2) Bagi Responden
Mampu mempelajari dan menerapkan tentang Mobilisasi dini yang sesuai dengan cara atau aturan, sehingga akan membantu mempercepat didalam proses penyembuhan luka.
- 3) Bagi Institusi

Untuk sekiranya dapat digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran menyangkut pemberian materi tentang mobilisasi dini dengan kecepatan penyembuhan luka *post section caesarea* sehingga mahasiswa bisa menerapkan cara melakukan mobilisasi dini kepada pasien dan dapat merawat penyembuhan luka dengan baik.

4) Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai motivator sehingga dapat memberikan informasi dan penyuluhan tentang mobilisasi dini dengan kecepatan penyembuhan luka *post sectio caesarea* dan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan serta menurunkan terjadinya komplikasi lebih lanjut sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan angka kematian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brunner & Suddarth. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC
- Carwin, E j. 2001. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta : EGC
- Cahyaningtyas Y.A (2020). *Hubungan Mobilisasi Dini dengan Penyembuhan Luka Jahitan pada Ibu Nifas Post Operasi Sectio Caesarea*. Jurnal Ilmu Kesehatan (11)
- Eni Retna A. 2011. *KDPK Kebidanan*. Jogjakarta : Nuha Medika.
- Heryani, Reni (2018). *Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea*. Jurnal IPTEKS Terapan Research of Aplied and Education (11)
- Mauaba, I. G. B. 2009. *Gaawat Darurat Obstetri Ginekologi & Obstetri Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan*. Jakarta : EGC
- Netty, Indramen. *Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi Seksio Sesarea Di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2020*. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains (15)

Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Ilmi Kesehatan Masyarakat (Prinsip-prinsip dasar)*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2013. *Ilmu Kesehatan Masyarakat edisi 2*. Jakarta : Rineka Cipta

Nusalam. 2014. *Konsep Dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Rahmawati, Dwi (2018). *Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Post section caesarea DiRumah Sakit Umum Daerah H. Badaruddin Tanjung Tahun 2020*. Jurnal Dinamika Kesehatan (9)1.

Ratna Dewi Pudiastuti. Maret 2020. *Buku Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Patologi*. Jogjakarta : Mitra Candika.

Riwidikdo, Handoko. 2018. *Statistik Kesehatan*. Jogjakarta : Mita Cendikia.

Saryono. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta : Mitra Candikia. Sugiyono. 1999, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alpha Betha.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Wahyu Purwaningsih. 2013. *Buku Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jogjakarta : Mitra Candika.

Zuiatna D (2019). *Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Seasarea Di Rsu Melati Perbaungan Tahun 2018*. Gentle Birth (2)1.